

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. BANK SYARIAH INDONESIA (PERSERO), Tbk SEBELUM DAN SESUDAH MERGER

Oleh:
Kirzia Annasia Damar Wulan

ABSTRAK

PT. Bank Syariah Indonesia (Persero), Tbk. (BSI) resmi beroperasi pada 1 Februari 2021 menjadi salah satu bank Syariah terbesar di Indonesia melalui penggabungan tiga bank Syariah milik BUMN yaitu PT. Bank BRI Syariah (BRIS), PT. Bank Syariah Mandiri (BSM), dan PT. Bank BNI Syariah (BNIS). Merger BSI bertujuan untuk memperkuat kelembagaan industri keuangan syariah sekaligus dapat mengangkat ekonomi syariah Indonesia di kancah global. Terlepas dari manfaat dan tujuan melakukan merger, aktivitas merger memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangannya. Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk menganalisis adanya perbedaan kinerja keuangan pada Bank Syariah Indonesia antara sebelum dan sesudah merger. Metode yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan ini yaitu metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*). Data yang digunakan berupa empat tahun yaitu dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah merger yang bersumber pada laporan keuangan pada Bank Syariah Indonesia. Hasil dari penulisan karya ilmiah ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada indikator NPF, FDR, ROA dan CAR sebelum dan sesudah merger. Sedangkan untuk indikator GCG tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah merger. Kondisi keuangan Bank Syariah Indonesia sesudah merger lebih baik dibanding saat sebelum merger.

Kata Kunci: Bank Syariah; Merger; Kinerja Keuangan

**COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE
PT. BANK SYARIAH INDONESIA (PERSERO), Tbk.
BEFORE AND AFTER THE MERGER**

By:
Kirzia Annasia Damar Wulan

ABSTRACT

PT Bank Syariah Indonesia (Persero), Tbk (BSI) officially operates on February 1, 2021 to become one of the largest Islamic banks in Indonesia through the merger of three state-owned Islamic banks, namely PT Bank BRI Syariah (BRIS), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), and PT Bank BNI Syariah (BNIS). The BSI merger aims to strengthen the institutionalization of the Islamic financial industry as well as to elevate Indonesia's Islamic economy in the global arena. Apart from the benefits and objectives of conducting mergers, merger activities have a significant impact on their financial performance. The writing of this scientific work aims to analyze the differences in financial performance at Bank Syariah Indonesia between before and after the merger. The method used in measuring financial performance is the RGEC method (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital). The data used is four years, namely two years before and two years after the merger which is sourced from the financial statements at Bank Syariah Indonesia. The results of this scientific writing show that there are significant differences in NPF, FDR, ROA and CAR indicators before and after the merger. While for the GCG indicator there is no significant difference before and after the merger. The financial condition of Bank Syariah Indonesia after the merger was better than before the merger.

Keywords: *Islamic Bank; Merger; Financial Performance*